

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2020).**

**Abstrak**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menjadi hal penting, sebab nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga pada saat perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan perusahaan, investor akan merespon positif dengan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh komisaris independen, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi data dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020 sejumlah 181 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan dengan jumlah amatan sebanyak 75 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel komisaris independen dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci** : nilai perusahaan, komisaris independen, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas laba